

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENEMUAN TERBIMBING DAN  
KUIS SISWA KELAS X<sub>3</sub> SMA NEGERI 10 PADANG**

TESIS



Oleh

**MINALTI**  
NIM 51533

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
KONSENTRASI JURUSAN MATEMATIKA  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **"Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing dan Kuis Siswa Kelas X<sub>3</sub> SMA Negeri 10 Padang"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping arahan dari Tim Pembimbing, Tim Penguji dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2011

Saya yang menyatakan

MINALTI

NIM : 51533

## **ABSTRAK**

**Minalti, 2011. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing dan Kuis. Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Metode pembelajaran yang digunakan selama ini belum dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk itu dilakukan usaha peningkatan dengan menggunakan metode penemuan terbimbing dan kuis. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode penemuan terbimbing dan kuis.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dengan dua siklus. Tiap siklus yang terdiri dari empat langkah yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang akan digunakan sebagai dasar bagi perbaikan perencanaan pada siklus berikutnya. Penelitian ini diadakan di kelas X<sub>3</sub> SMA 10 Padang. Untuk memperoleh data penelitian digunakan instrumen lembar observasi dan tes hasil belajar yang diberikan tiap akhir siklus. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan dua cara. Pertama, data yang berbentuk kualitatif dianalisis dengan dinarasikan selanjutnya diberikan argumentasi. Kedua, data yang berbentuk kuantitatif dianalisis dengan statistik sesuai dengan rumus yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode penemuan terbimbing dan kuis dari siklus I dan siklus II. Aktivitas belajar matematika siswa berhasil ditingkatkan dengan kategori baik karena siswa termotivasi untuk menemukan sendiri jawaban soal matematika dengan bimbingan dan arahan guru, dan karena pemberian kuis setiap awal pembelajaran. Hasil belajar matematika siswa juga mengalami peningkatan persentase yaitu dari 50% pada siklus I menjadi 86% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode penemuan terbimbing dan kuis dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas X<sub>3</sub> SMA Negeri 10 Padang.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis yang berjudul: **"Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing dan Kuis"**.

Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Selama melaksanakan penulisan dan penyelesaian tesis ini, penulis banyak menerima bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Prof. DR. Mukhayar, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana, beserta Asisten Direktur I, II, dan III Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd. M.Sc., selaku Ketua Kosentrasi Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang memberi fasilitas, arahan dan persetujuan dalam menyelesaikan akhir perkuliahan.
4. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, memberikan motivasi dan kontribusi kepada penulis hingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Prof. Dr. I Made Arnawa M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, memberikan motivasi

dan kontribusi kepada penulis hingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini.

6. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd. M.Sc., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran melalui saran dan kritikan dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
7. Prof. Dr. Agustina, M.Hum., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran melalui saran dan kritikan dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
8. Dr. Latisma, Dj M.Si., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran melalui saran dan kritikan dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
9. Arnelis, M.Si., selaku Validator yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi memvalidasi untuk kesempurnaan tesis ini.
10. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang, Kepala SMANegeri10 Padang beserta majelis guru dan siswa-siswa, yang telah memberikan kesempatan, izin dan bantuan kepada penulis untuk mengumpulkan data penelitian sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana UNP, Program Studi Teknologi Pendidikan terutama Kosentrasi Pendidikan Matematika yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.
12. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik dalam kegiatan seminar proposal maupun seminar hasil penelitian.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT, semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis dan banyak orang.

Padang, Juli 2011  
Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Mamfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan teori .....	9
1. Pembelajaran Matematika.....	9
2. Metode Penemuan Terbimbing .....	11
3. Kuis dalam Proses Pembelajaran Matematika .....	14
4. Aktivitas dalam Pembelajaran Matematika .....	15

5. Penilaian Hasil Pembelajaran Matematika.....	17
B. Kerangka Konseptual .....	20
C. Hipotesis Tindakan .....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Setting Penelitian .....	23
C. Prosedur Penelitian .....	23
D. Siklus Penelitian.....	24
E. Instrumen Penelitian .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data .....	30
G. Validasi Instrumen .....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	33
1. Siklus I .....	33
2. Siklus II .....	59
B. Pembahasan.....	83
C. Keterbatasan Penelitian.....	88

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASIDAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	89
B. Implikasi.....	90
C. Saran.....	90

### **DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	41
Tabel 2 : Pencapaian KKM pada siklus I .....	55
Tabel 3 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	67
Tabel 4 : Pencapaian KKM pada siklus II .....	79



## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	: Skema Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 2	: Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin dalam Arikunto ( 2008).....	24
Gambar 3	: Dokumentasi Lukisan Grafik Fnksi Sinus .....	50
Gambar 4	: Dokumentasi Presentasi Siswa .....	74
Gambar 5	: Dokumentasi Hasil Presentasi Siswa .....	75
Gambar 6	: Dokumentasi Presentasi Siswa .....	77
Gambar 7	: Dokumentasi Presentasi Siswa Menulis Jawaban soal Pemecahan Masalah.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Lembaran Validasi Rencana Program Pengajaran.....	94
II. Rencana Program Pengajaran .....	97
III. Lembaran Validasi ObservasiAktivitas Siswa.....	129
IV. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa .....	132
V. Soal Tes Siklus I .....	146
VI. Pencapaian KKM Siklus I.....	150
VII. Soal Tes Siklus II.....	152
VIII. Pencapaian KKM Siklus II.....	157
IX. Soal Uangan Harian.....	159
X. Lembaran Kerja Siswa.....	161
XI. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	168

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika dapat dikatakan sebagai ilmu dari segala ilmu, karena banyak ilmu lain yang penemuan dan pengembangannya bergantung pada matematika. Matematika dapat mengasah kemampuan untuk berpikir logis dalam pemecahan masalah, serta dapat memberi keterampilan berpikir kritis untuk mencapai keberhasilan dalam menghadapi persaingan di era globalisasi.

Khusus sekolah, matematika dapat dikatakan sebagai bahasa pengantar untuk menyelesaikan perhitungan pada materi Fisika, Kimia, Biologi Ekonomi, ICT, dan lainnya. Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan, dan menggunakan rumus yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui pengukuran dan geometri, aljabar, peluang, dan statistik, kalkulus dan trigonometri.

Selain itu, matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan, melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik, dan tabel. Jadi matematika adalah mata pelajaran yang mempunyai peranan penting di sekolah. Seberapa jauh kepentingan tersebut dapat dilihat pada tujuan

pembelajaran matematika dalam kurikulum 2004 Standar Kompetensi Matematika (Dep. Diknas 2003: 1).

1. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan misalnya melalui kegiatan penyelidikan eksplorasi eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan konsistensi dan inkonsistensi.
2. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen orisinal rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba coba.
3. Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.
4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui lisan, grafik, peta diagram dalam menjelaskan gagasan.

Tujuan pembelajaran, merupakan pijakan dasar bagi seorang guru dalam menentukan strategi pembelajaran. Berdasarkan tujuan pembelajaran di atas dapat dipahami bahwa guru dituntut untuk mampu menentukan strategi pembelajaran yang bisa mengembangkan kemampuan matematika siswa. Hal ini termuat dalam kurikulum 2004 yaitu ada empat standar kompetensi matematika (Depdiknas, 2003:4) yang harus dicapai

- a) Pemahaman konsep; siswa mampu mendefinisikan konsep mengidentifikasi dan memberi contoh atau bukan contoh konsep.
- b) Prosedur; siswa mampu mengenali prosedur atau proses menghitung yang benar.
- c) Komunikasi; siswa mampu menyatakan dan menafsirkan gagasan matematika secara lisan, tertulis, atau mendemonstrasikan.
- d) Penalaran; siswa mampu memberikan alasan induktif dan deduktif sederhana.
- e) Pemecahan masalah; siswa mampu memahami masalah, memilih strategi penyelesaian dan menyelesaikan masalah.

Sebagai ukuran terpenuhi tuntutan tersebut, dapat ditentukan dengan membandingkan hasil belajar ( kemampuan matematika ) siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum ( KKM ) Matematika ,yang ditetapkan oleh sekolah berdasarkan keputusan rapat Kelompok Kerja Guru Matematika per tingkat kelas.

Mengingat pentingnya matematika, sangat diharapkan siswa menguasai matematika tersebut. Namun begitu, kenyataan yang penulis alami di SMA Negri 10 Padang dengan Kriteria Ketuntasan Minimum ( KKM ) = 80 sulit dicapai oleh siswa. Dari 31 orang siswa kelas X<sub>3</sub> pada ulangan harian1 yang tuntas (  $\geq 80$  ) ada 5 siswa, sedangkan pada ulangan harian 2 yang tuntas (  $\geq 80$  ) hanya 6 siswa. Pada umumnya, ketuntasan siswa didapatkan setelah diadakan remedial tes dan dibantu dengan nilai tugas dan latihan.

Permasalahan ini yang membuat penulis kecewa karena tidak banyak siswa yang berhasil dalam belajar (tuntas murni) sebab menurut penulis keberhasilan seorang guru dalam mengajar tercermin dari presentase ketuntasan siswa.

Untuk mengatasi permasalahan seperti ini penulis mencoba mencari tahu, dengan menganalisis jawaban soal ulangan harian siswa. Dari lembaran jawaban tersebut penulis telusuri penyelesaiannya soal demi soal pada setiap jawaban siswa. Dalam hal ini, di temukan permasalahan dimana pada umumnya siswa tidak berhasil menjawab soal yang penyelesaiannya

menuntut kemampuan pemecahan masalah. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah tidak terlepas dari bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung dan penerapan konsep ( latihan ) yang dilakukan.

Ada beberapa kondisi objektif yang dialami siswa di SMA Negri 10 Padang khususnya dikelas  $X_3$  pada proses pembelajaran, yaitu : (1) motivasi siswa untuk bisa memahami soal kemampuan pemecahan masalah masih kurang, karena menganggap soal itu sulit; (2) keaktifan siswa untuk menemukan jawaban dari pertanyaan matematika ( masalah ) masih kurang, karena siswa lebih semangat dengan soal-soal menggunakan kemampuan pemahaman konsep yang sedang dipelajari; (3) pada umumnya siswa sulit menemukan model matematika dari soal pemecahan masalah yang diketahui, karena hal ini membutuhkan kemampuan komunikasi; (4) pada waktu penerapan konsep / mengerjakan latihan, siswa cenderung bertanya pada guru di bandingkan dengan berusaha mendiskusikannya dengan teman, untuk menemukan sendiri jawaban nya.

Untuk mengatasi masalah yang diuraikan, pernah dilakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa pada proses pembelajaran, yaitu ketika pada penjelasan materi diberikan contoh-contoh dari soal pemahaman konsep sampai ke soal pemecahan masalah, dan untuk penerapan konsep ( mengerjakan latihan ) dibentuk kelompok diskusi yang terdiri dari siswa pintar dan kurang pintar untuk membahasnya, namun

diskusi belum juga efektif, tidak terarah, dan hasilnya tidak memuaskan. Keaktifan siswa untuk menemukan jawaban dari pertanyaan matematis (soal) tetap rendah sehingga persentase ketuntasan siswa masih rendah.

Berdasarkan fenomena dapat disimpulkan bahwa ada tiga masalah pokok dalam proses pembelajaran matematika dikelas  $X_3$  SMA Negeri 10 Padang, yaitu : (1) Peran guru sebagai pembimbing ( pengarah ) untuk menemukan jawaban dari soal ( masalah ) matematika masih belum optimal; (2) aktivitas belajar siswa masih rendah; (3) kemampuan pemecahan masalah matematika siswa belum optimal. Untuk mengatasi masalah yang ada di kelas  $X_3$  tersebut perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: ” Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar Siswa dengan Metode Penemuan Terbimbing dan Kuis di Kelas  $X_3$  SMA Negeri 10 Padang”.

Pemilihan metode penemuan terbimbing dan pemberian kuis untuk solusi permasalahan tersebut, dikarenakan dengan metode penemuan terbimbing dan kuis dapat diperkirakan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kemampuan pemecahan masalah, dengan adanya peningkatan nilai kemampuan pemecahan masalah maka persentase ketuntasan meningkat pula.

Perkiraan ini berdasarkan pengamatan pada waktu mengerjakan latihan siswa cenderung bertanya pada guru, sulit memahami soal melalui diskusi sesamanya. Bimbingan dan arahan guru untuk membangkitkan siswa agar bisa menerima dan merespon pertanyaan-pertanyaan matematika

(masalah matematika/soal) dan untuk melatih siswa mengintegrasikan konsep- konsep, teorema dan keterampilan matematika yang sudah dipelajari sangat dibutuhkan.

Dengan metode penemuan terbimbing dan kuis, guru membimbing siswa untuk dapat memahami makna kata-kata atau istilah yang muncul pada suatu masalah ( soal ceritera ) matematika dan mengarahkan siswa untuk mengkontruksi pengetahuan, dalam menerapkan konsep matematika. Dengan pemberian kuis, siswa dirangsang untuk dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah sehingga siswa dapat menemukan sendiri, jawaban dari pertanyaan ( soal ) matematika. Dengan bimbingan dan arahan guru, pemberian kuis secara kontinu artinya dilakukan terus menerus pada awal pembelajaran dapat mendorong dan memancing siswa agar aktif, kreatif dan mandiri dalam memecahkan masalah pada proses pembelajaran. Hal ini memotivasi siswa untuk aktif membahas soal, dan mencobakan rumus yang sudah dipelajari dirumah, mengingat adanya tuntutan kuis pada awal pembelajaran

Dengan demikian kuis sangat berguna membantu menyelesaikan soal pemecahan masalah, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :



1. Motivasi siswa untuk mengerjakan latihan soal berkemampuan pemecahan masalah masih kurang.
2. Hasil belajar masih banyak dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum ( KKM )
3. Pendekatan yang digunakan belum optimal untuk meningkatkan aktivitas siswa.
4. Aktivitas belajar siswa belum optimum.
5. Latihan soal pemecahan masalah masih kurang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, dibatasi permasalahan tersebut pada aktivitas dan hasil belajar siswa dengan pendekatan penemuan terbimbing dan kuis.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, penulis merumuskan masalah ini sebagai berikut:

1. Apakah metode penemuan terbimbing dan kuis dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X<sub>3</sub> SMA Negeri 10 Padang ?
2. Apakah metode penemuan terbimbing dan kuis dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X<sub>3</sub> SMA Negeri 10 Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan apakah metode penemuan terbimbing dan kuis dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas X<sub>3</sub> SMA Negeri 10 Padang?
2. Untuk mengetahui apakah metode penemuan terbimbing dan kuis dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X<sub>3</sub> SMA Negeri 10 Padang?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya:

1. Bagi Guru, (a)dapat meningkatkan keefektifan kegiatan pembelajaran matematika dengan pendekatan penemuan terbimbing dan pemberian kuis; (b)sebagai referensi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran matematika di kelas; (c) sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dan pemberian kuis.
2. Bagi Siswa, (a)untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa; (b) meningkatkan kemampuan matematika siswa; (c) meningkatkan hasil belajar matematika.
3. Bagi sekolah, untuk dapat digunakan sebagai bahan masukan, berguna untuk perbaikan pembelajaran matematika di kelas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Metode penemuan terbimbing dan kuis, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Metode penemuan terbimbing dan kuis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dan kuis pada mata pelajaran matematika dengan pokok bahasan trigonometri di kelas X<sub>3</sub> SMA Negeri 10 Padang ternyata cukup efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Keunggulan metode penemuan terbimbing dan kuis, membuat pembelajaran matematika menyenangkan dan menimbulkan sikap toleransi sesama siswa dan mandiri dalam pembelajaran, siswa yang pintar ikut berpartisipasi untuk membantu siswa yang agak lemah atau pasif. Dengan begitu siswa dapat mengembangkan dan melatih sikap mandiri dan toleransi dalam kehidupan sosial di masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dan kuis dapat dijadikan salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar matematika siswa.

### **C. Saran**

Melalui pembelajaran yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar:

1. Siswa dapat membiasakan aktivitas belajar yang sudah ada, untuk lebih ditingkatkan lagi sehingga kemampuan matematika lain nya dapat meningkat.
2. Bagi guru matematika khususnya dan guru mata pelajaran lain umumnya dapat mennggunakan pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dan kuis sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.
3. Sekolah dapat menjadikan Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai contoh atau bahan refensi bagi guru dalam melakukan penelitian atau karya ilmiah mereka untuk lebih lanjut. Dengan demikian PTK ini dapat bermamfaat bagi guru-guru SMA.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aleks Maryunis. 2006. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas ( Classroom Action Reseach )*. Padang.
- Abdul Azis Wahab. 2007. *Metode dan Model - model Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Pengelolaan Pengujian bagi Guru Mata Pelajaran*.
- Dimiyati dan Mudjiono 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erman Suherman. 2003. *Strategi Pembelajaran Kontemporer Berorientasi Standar Proses*. Bandung: U P I
- Herman Hudoyo. 1979. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanan nya di depan kelas*. Malang : Usaha Nasional.
- Ifni Muharman, Kusnandar. 2010. *Workbook Mathematics Senior High School Year x*. Jakarta: Yudistira.
- Lutfian Almash MS, dkk. 1998. *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas*. Padang.
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovativ Kontenporer Suatu tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marwanta. 2009. *Mathematics Senior High School Year x*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Marthen Kanginan. 2006. *Cerdas Matematika*. Jakarta: Grafindo.